



PUNCAK PENANAMAN MANGROVE NASIONAL SECARA SERENTAK JAJARAN TNI DI SELURUH INDONESIA OLEH PRESIDEN RI

Moch. Nurdin¹

^a Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: mochnurdin70@gmail.com

Abstract

The planting in question is a way or process of instilling an action so that what is desired to be instilled will grow in a person such as planting mangrove as one of the mangrove forests or commonly called mangrove forests, even though the mention of mangrove forests is not really appropriate because mangroves are only one of the mangrove species itself is the type of Rhizophora spp. Research has shown that the carbon storage capacity of mangroves varies widely, depending on the influence of ecological factors. Scientists have also measured the blue carbon storage capacity of mangrove ecosystems that are affected by changes in land use over time, where there are selective logging and aquaculture activities.

Secretariat activities carried out by the ranks of the TNI and other national elements from elements of the Indonesian National Police, Regional Governments and communities throughout Indonesia led by the President of the Republic of Indonesia. On May 15 2023, this activity was also attended by the Director of the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy together with cadets as a form of concern and community service for the environment, one of which is planting mangroves. Located in Taboneo, Tanah Laut Regency. Tanah Laut The Indonesian Navy Base (Lanal) Banjarmasin carried out the planting of Mangrove trees.

Keywords: *Planting, Mangrove, National*

Abstrak

Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang seperti penanaman mangrove sebagai salah satu hutan mangrove atau yang biasa disebut hutan bakau, walaupun penyebutan hutan bakau itu tidak pas sebenarnya karena bakau hanya merupakan salah satu dari jenis mangrove itu sendiri yaitu jenis *Rhizophora* spp. Penelitian telah menunjukkan bahwa kapasitas simpanan karbon mangrove sangat bervariasi, tergantung dari pengaruh faktor ekologi. Para ilmuwan juga mengukur kapasitas simpanan karbon biru dari ekosistem mangrove yang dipengaruhi oleh perubahan tata guna lahan dari waktu ke waktu, di mana ada kegiatan tebang pilih dan budidaya perairan.

Kegiatan serektak yang dilaksanakan oleh Jajaran TNI dan elemen bangsa lainnya dari unsur POLRI, Pemda dan komunitas di Seluruh Indonesia yang dipimpin oleh Presiden RI. Pada tanggal 15 Mei 2023, kegiatan tersebut juga diikuti oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bersama taruna- taruni sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada Masyarakat kepada Lingkungan salah satunya dengan menanam Mangrove. Bertempat di Taboneo Kabupaten Tanah Laut. Tanah Laut Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Banjarmasin melaksanakan penanaman pohon Mangrove.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Maritim, Laut*

PENDAHULUAN

Penanaman sebagai proses, cara, perbuatan, menanam, menanami, atau cara menanamkan. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang. Pengertian lain tentang penanaman juga ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa, “penanaman adalah (perbuatan, cara dan sebagainya) yang berarti cara atau perbuatan menanamkan, memasukan, membangkitkan atau memelihara (KBBI, 1998:453)

Hutan mangrove merupakan tipe hutan yang khas dan tumbuh disepanjang pantai atas muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Mangrove banyak dijumpai di wilayah pesisir yang terlindung dari gempuran ombak dan daerah yang landai di daerah tropis dan sub tropi (FAO, 2007). Karakteristik hutan mangrove di berbagai kondisi ekosistem – dari wilayah minim gangguan hingga wilayah yang telah mengalami perubahan tata guna lahan – harus dievaluasi untuk menilai bagaimana karbon biru dapat dihitung pada tingkat negara, menurut penelitian terbaru. Hutan mangrove telah lama dikenal sebagai penyimpan cadangan ‘karbon biru’ yang melimpah serta sistem penyangga pantai dari abrasi akibat gelombang dan naiknya permukaan air laut. Penelitian telah menunjukkan bahwa kapasitas simpanan karbon mangrove sangat bervariasi, tergantung dari pengaruh faktor ekologi. Para ilmuwan juga mengukur kapasitas simpanan karbon biru dari ekosistem mangrove yang dipengaruhi oleh perubahan tata guna lahan dari waktu ke waktu, di mana ada kegiatan tebang pilih dan budidaya perairan. Konversi mangrove menjadi lokasi budidaya perairan menyebabkan hilangnya stok karbon biomassa hidup sampai dengan 85 persen. Sementara, dengan menggabungkan kehilangan stok karbon dari biomassa hidup dan karbon tanah akibat perubahan tata guna lahan menjadi akuakultur, terbukti telah mengurangi cadangan karbon hingga 66 persen. Emisi karbon yang terkait dengan perubahan tata guna lahan mangrove harus diperhitungkan untuk memastikan data yang akurat.

Nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat, bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan. Perasaan sangat mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, dengan tradisi-tradisi setempat dan penguasa-penguasa resmi di daerahnya selalu ada disepanjang sejarah dengan kekuatan yang berbeda-beda (Hans Kohn, 1955:11). Kesetiaan tertinggi bisa di gambarkan dengan rasa kesetiaan, pengabdian, mempertahankan corak asli bangsanya, keyakinan, semangat, persatuan dan sesatuan, kasih sayang, dan bangga terhadap bangsanya dan menjaga apa yang telah diperjuangkan. Mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang ideal di masa depan, diperlukan pemahaman mendalam akan signifikansi nasionalisme dalam keindonesiaan. Nasionalisme di Indonesia lahir atas kesadaran masyarakat untuk lepas dari kungkungan penjajah dan segala bentuk eksploitasi serta diskriminasi yang mengganggu stabilitas politik, ekonomi, budaya, dan agama sekalipun (Muhammad Takdir Illahi, 2012: 13). Mengacu pada kesadaran gagasan nasionalisme dapat menjadi cita-cita pembangunan bangsa yang lebih egaliter.

TNI atau Tentara Nasional Indonesia adalah salah satu bagian dari anggota pasukan penjaga keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), TNI sendiri terbagi dari beberapa angkatan untuk menjaga keamanan NKRI, yaitu TNI-AD (Angkatan Darat), TNI-AU (Angkatan Udara), TNI-AL (Angkatan Laut). Kemudian

disetiap angkatan dibagi lagi seperti di Angkatan Darat ada KOPASSUS yaitu (Komando Pasukan Khusus), ada lagi KOSTRAD (Komando Strategi Angkatan Darat) dll. TNI dibentuk melalui perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dari ancaman Belanda yang ingin kembali berkuasa menjajah Indonesia melalui kekerasan senjata. TNI pada awalnya merupakan organisasi yang bernama Badan Keamanan Rakyat (BKR). Kemudian pada tanggal 5 Oktober 1945 menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR), dan selanjutnya diubah kembali menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI). Meninjau uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa TNI adalah pasukan penjaga keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan mengorbankan seluruh jiwa raga mereka (Syahputra, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Banjarmasin, 15 Mei 2023 - Puncak Penanaman Mangrove Nasional diadakan secara serentak oleh Jajaran TNI dan elemen bangsa lainnya dari unsur POLRI, Pemda dan komunitas di Seluruh Indonesia yang dipimpin oleh Presiden RI.

Penanaman Mangrove Nasional secara serentak oleh Jajaran TNI di seluruh Indonesia Tahun 2023 dilaksanakan di 37 Provinsi di 370 lokasi penanaman dengan jumlah 1.100.169 bibit mangrove yang ditanam. Jumlah tersebut meliputi yang ditanam oleh Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Bertempat di Taboneo Kabupaten Tanah Laut. Tanah Laut Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Banjarmasin melaksanakan penanaman pohon Mangrove.

Turut hadir Perwira Staf Lanal Banjarmasin, Forkopimda, tokoh masyarakat, siswa Amnus (Akademi Maritim Nusantara), pramuka saka bahari dan masyarakat pesisir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan serentak yang dilaksanakan oleh Jajaran TNI dan elemen bangsa lainnya dari unsur POLRI, Pemda dan komunitas di Seluruh Indonesia yang dipimpin oleh Presiden RI. Pada tanggal 15 Mei 2023, kegiatan tersebut juga diikuti oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bersama taruna-taruni sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada Masyarakat kepada Lingkungan salah satunya dengan menanam Mangrove.



Gambar 1. Proses penanaman berbagai kalangan

Pada gambar 1 di atas dilaksanakannya proses penanaman serentak dengan berbagai kalangan yang ikut berperan seklaigus mendukung untuk melestarikan alam Negeri.



Gambar 2. Hasil yang telah di tanam

Pada gambar 2 di atas penanaman Mangrove yang telah diselesaikan dengan baik secara bersamaan, gambar di atas sebagai dokumentasi yang di hadiri oleh Direktur Amnus Banjarmasin bersama beberapa taruna dan taruni, dengan turut mendukung dan melaksanakan aksi penanaman serentak secara Nasional tersebut.



Gambar 3. Bukti dokumentasi selesai penanaman

Pada gambar 3 di atas merupakan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat dari kegiatan penanaman Mangrove sevara Nasional tersebut, untuk laoran kegiatan yang secara rutin sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat, lingkungan dan alam sekitar.



Gambar 4. Bukti penanaman bersama direktur dan taruna-taruni AMNUS Banjarmasin

Pada gambar 4 merupakan kebersamaan antara Direktur bersama beberapa taruni dalam menyelesaikan penanaman dengan tim untuk melestarikan alam pada Penanaman Mangrove Nasional secara serentak oleh Jajaran TNI di seluruh Indonesia Tahun 2023 dilaksanakan di 37 Provinsi di 370 lokasi penanaman dengan jumlah 1.100.169 bibit mangrove yang ditanam. Jumlah tersebut meliputi yang ditanam oleh Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Bertempat di Taboneo Kabupaten Tanah Laut tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan serentak yang dilaksanakan oleh Jajaran TNI dan elemen bangsa lainnya dari unsur POLRI, Pemda dan komunitas di Seluruh Indonesia yang dipimpin oleh Presiden RI. Pada tanggal 15 Mei 2023, kegiatan tersebut juga diikuti oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin bersama taruna-taruni sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada Masyarakat kepada Lingkungan salahsatunya dengan menanam Mangrove. Penanaman Mangrove Nasional tersebut secara serentak oleh Jajaran TNI di seluruh Indonesia Tahun 2023 dilaksanakan di 37 Provinsi di 370 lokasi penanaman dengan jumlah 1.100.169 bibit mangrove yang ditanam. Jumlah tersebut meliputi yang ditanam oleh Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Bertempat di Taboneo Kabupaten Tanah Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. *FAQ. 2007. The World's Mangroves 1980-2005. Forest Resources Assesment Working Paper No. 153. Food and Agriculture Organozation of The United Nations. Rome : FAO.*

Illahi, Muhammad Takdir. (2012). Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill. Yogyakarta: DIVA Press.

Julie Mollins. 2020. *Hutan mangrove Papua dapat membantu mencapai target iklim*. Kabar Hutan. https://forestsnews.cifor.org/64908/hutan-mangrove-papua-dapat-membantu-indonesia-mencapai-targetiklim?fnl=id&gclid=Cj0KCQjwryjBhD0ARIsAMLvnF8d7kD7s-EASjxDF_r1Zql_r5PbBBc-kCdCs1m_p5fQmVnVeGTd_QUaAlsoEALw_wcB
diakses jumat 26 mei 2023.

Kohn, Hans. 1955. Nasionalisme: arti dan sejarah. Terjemahan oleh Sumantri Mertodipuro. 1984. Jakarta: Erlangga.

Syahputra, Bagus Aji & Siregar. 2016. *Perbedaan Kecerdasan Emosi TNI-AD Ditinjau dari Tingkat Pendidikan*. MEDAN: UNIVERSITAS MEDAN AREA. https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/1278/5/128600351_FILE_5.pdf
diakses senin, 29 Mei 2023